

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar masih menjadi tolak ukur utama untuk menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah, khususnya pada pembelajaran matematika, meskipun telah banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran matematika, kenyataan masih dihadapkan pada hasil belajar matematika peserta didik yang belum memuaskan. Hal ini terlihat dari masih banyaknya hasil yang tidak memuaskan dari hasil Ujian tengah semester 1 kelas VII. Dari informasi tersebut terlihat bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Salah satunya adalah rendahnya nilai rata-rata matematika peserta didik kelas VII MTsN Talaok Bayang. Berikut ini adalah rata-rata nilai ujian tengah semester 1 kelas VII MTsN Talaok Bayang:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas Pada Ujian Tengah Semester I Kelas VII MTsN Talaok Bayang Tahun Pelajaran 2016 /2017 :**

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas Nilai $\geq 75$		Tidak Tuntas Nilai $< 75$	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VII.1	31	7	22,58	24	77,42
VII.2	29	6	20,68	23	79,30
VII.3	31	6	19,35	25	80,65
VII.4	29	0	0	29	100
VII.5	27	4	14,81	23	85,19
VII.6	28	6	21,43	22	78,57
VII.7	29	5	17,24	24	82,76

*Sumber: Guru Bidang Studi Matematika*

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di MTsN Talaok Bayang pada kelas VII, pembelajaran matematika sudah menggunakan Kurikulum 2013, namun pembelajaran pada umumnya masih cenderung terpusat pada pendidik sehingga membuat kurang optimalnya

kemampuan berfikir peserta didik. Jika diadakan kerja kelompok hanya satu atau dua orang yang ikut berpartisipasi, dan sebagian dari peserta didik tidak mau saling berbagi pengetahuan. Tidak hanya itu, jika diberikan soal yang berbeda dengan contoh peserta didik tidak mampu menyelesaikannya. Peserta didik hanya akan mengerjakan soal yang penyelesaiannya sesuai dengan contoh. Apabila pendidik memberikan latihan dalam bentuk masalah sebagian dari peserta didik tidak dapat menyatakannya dalam model matematika sehingga soal tersebut tidak terlaksanakan.

Berdasarkan permasalahan di atas terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada pembelajaran matematika tersebut rendah. Berbagai usaha telah dilakukan pendidik untuk mengatasi masalah di atas, antara lain dengan memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik agar aktif dalam pembelajaran matematika, kemudian memberikan remedial bagi peserta didik yang tidak tuntas dalam belajar serta untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar pendidik memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang mau berpartisipasi dalam pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan suatu pembelajaran yang dapat memotivasi serta mengaktifkan peserta didik dalam belajar. Pemahaman peserta didik pada pembelajaran matematika akan memperluas pengetahuan matematika yang dimiliki peserta didik sehingga bermanfaat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan penerapan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengasah kemampuan pemecahan masalah dalam penyelesaian soal cerita dan soal-soal yang termasuk

dalam melatih kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada pembelajaran matematika. Tujuan dari pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu untuk membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan/soal cerita. Sehingga peserta didik dalam CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) akan membuat penjelasan terhadap penjelasan mengenai bagaimana masalah-masalah akan diatasi dan merangkum unsur-unsur utama dari cerita kepada satu sama lain.

Menurut Kartika (2011:40) kelebihan dari strategi pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik bertindak sebagai fasilitator sehingga dominasi pendidik dalam pembelajaran berkurang.
- b. Peserta didik berusaha menggali dan mengembangkan sendiri materi pokok bersama kelompoknya.
- c. Membantu peserta didik yang memiliki akademik lemah.
- d. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk uraian.
- e. Menunjang munculnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- f. Melatih peserta didik untuk bekerja secara kelompok, melatih keharmonisan dalam hidup bersama atas dasar saling menghargai.

Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII MTsN Talaok Bayang Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika peserta didik masih banyak yang di bawah KKM.

2. Pembelajaran masih terpusat pada pendidik.
3. Peserta didik sulit menginterpretasikan soal uraian ke dalam model matematika.
4. Tingkat pemecahan masalah peserta didik terhadap pelajaran matematika masih rendah.
5. Strategi pembelajaran yang digunakan belum dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas dan agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah serta mengingat keterbatasan kemampuan, tenaga, waktu dan biaya maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas VII MTsN Talaok Bayang yang akan diatasi dengan menerapkan Strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan menerapkan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) lebih tinggi dari belajar kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan tidak menerapkan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) pada peserta didik kelas VII MTsN Talaok Bayang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan menerapkan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) lebih tinggi dari pada

kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan tidak menerapkan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bekal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik dalam menjalankan tugas membina peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
2. Bahan pertimbangan bagi pendidik matematika dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian lebih luas.